

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan dikategorikan sangat valid mencapai tingkat kevalidan rata-rata skor masing-masing aspek penilaian dari Penilaian dan Tanggapan untuk Lembar Kegiatan Peserta Didik validator memberikan nilai dengan kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik oleh guru keseluruhan adalah 81,25% secara keseluruhan berkategori sangat praktis. Selanjutnya bahwa penilaian terhadap praktikalitas perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik bagi siswa yang dikembangkan secara keseluruhan yaitu 84,00 berkategori sangat praktis.
3. Efektivitas Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yaitu,
 - 3.1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran Sudah berada pada batas keberhasilan pembelajaran yaitu guru sangat mampu melaksanakan sintaks dalam Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik adalah 84,375%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

tingkat kemampuan guru mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

3.2. Kadar aktivitas aktif siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa atau sesama siswa dari 6 kategori pengamatan aktivitas aktif siswa semua kategori pengamatan sudah memenuhi batas toleransi yang ditentukan.

3.3. Hasil analisis berdasarkan uji t untuk faktor pembelajaran sebesar 5,499, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 5,499 >$ dengan $t_{tabel} = 2,042$, dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. Nilai tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat dinyatakan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik lebih tinggi dari pada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan Perangkat Pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik.

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang

telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik akan mempermudah dalam proses pembelajaran mata pelajaran bagi siswa, dimana perangkat pembelajaran dan produk yang dikembangkan dilengkapi materi-materi yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya nalar siswa, (2) Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi bidang ilmu lain dengan pertimbangan kemudahan penggunaan, efektif dalam proses pembelajaran, (3) Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi yang diberikan sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif. (4) Implikasi penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik dapat membentuk karakter siswa dan juga kemampuan berpikir kreatif siswa yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan keaktifan, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran yang tepat untuk

diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, karakter, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan telah melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Berdasarkan pembahasan aspek kelayakan isi, penyajian, waktu yang diperlukan, dan kegrafikaan pada tahap validitas menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang dirancang tergolong sangat valid. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik oleh guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik sudah mampu membuat tuntas belajar dalam suatu kelas dan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Dari keseluruhan hasil validasi, praktikalitas, dan efektivitas bahwa perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang dihasilkan sudah valid, praktis, dan efektif.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa pembelajaran mestinya menjadi kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya karena pembelajaran membentuk pola pikir peserta didik terhadap permasalahan yang bersifat *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* dengan cara mengembangkan ide lain dari suatu ide sehingga lebih jelas dan lebih rinci.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan Perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik pada topik yang lain pada pelajaran yang sesuai dapat merancang sendiri perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
3. Bagi kepala sekolah kiranya dapat menjadikan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik menjadi salah satu Perangkat Pembelajaran di sekolah dengan mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.
4. Bagi Dinas Pendidikan dapat menjadikan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik menjadi salah satu program inovasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan prestasi pendidikan melalui Pelatihan-Pelatihan kepada para guru, mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK.
5. Bagi peneliti, penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis HOTS melalui pembelajaran matematika realistik ini merupakan penelitian terbatas yang hanya pada pembelajaran saja. Diharapkan pada penelitian

selanjutnya agar dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih beragam.

